

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan *quasi eksperiment with control group pre-test post-test design*. Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan yoga anak dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan yoga anak.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7-26 Desember 2020

##### 2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Al-Fadhilah Desa Montong Terep, Kecamatan Praya dan rumah responden.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia prasekolah yang ada di PAUD Al-Fadhilah, Desa Montong Terep, Kecamatan Praya, dengan jumlah 43 siswa.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 10 orang kelompok perlakuan dan 10 orang kelompok kontrol anak usia prasekolah yang ada di PAUD Al-Fadhilah, Desa Montong Terep, Kecamatan Praya. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *random sampling*.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Yoga anak	Melakukan gerakan yoga anak yang diberikan selama 3 minggu dan 2 kali sesi latihan per minggu.	SOP perlakuan yoga anak	-	-
2.	Konsentrasi belajar	Kemampuan anak memusatkan pikiran yang ditandai dengan perubahan tingkah laku yang dinilai dari perilaku kognitif, perilaku afektif, perilaku psikomotor dan perilaku bahasa	Lembar observasi penilaian perilaku	1. Nilai minimum = 0 2. Nilai maksimum = 35	Rasio

#### E. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel independent (bebas)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah yoga anak.

##### 2. Variabel dependent (terikat)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah konsentrasi belajar anak usia prasaekolah

## **F. Pengumpulan Data**

### 1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

#### a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lembar observasi sebelum dan sesudah dilakukan yoga anak dan tanpa perlakuan yoga anak pada kelompok kontrol.

#### b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data jumlah siswa yang ada di PAUD Al-Fadhilah, Desa Montong Terep.

### 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi perilaku kemampuan konsentrasi anak sebelum dan sesudah perlakuan yoga anak pada kelompok eksperimen dan sebelum dan sesudah tanpa perlakuan yoga anak pada kelompok kontrol dengan memberikan tes kepada anak kemudian di nilai hasil kemampuan anak saat menjawab soal yang ditanyakan.

### 3. Instrumen penelitian

Menurut penelitian dari Siti Qurratul Aini, Universitas Surabaya Tahun 2012 untuk mengukur konsentrasi belajar anak maka instrumen yang digunakan adalah metode observasi penilaian perilaku kemampuan konsentrasi belajar. Oleh sebab itu peneliti menggunakan penelitian dari Siti Qurratul Aini untuk dijadikan instrumen dalam mengukur konsentrasi

belajar pada anak usia prasekolah. Akan tetapi peneliti melakukan uji instrumen kembali dan mengganti alat ukur yang semula menggunakan pengukuran 1,2,3,4 menjadi pernyataan yang menyatakan iya dan tidak dengan iya = 1 dan tidak = 0.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek	Sub aspek	No. item perilaku
1.	Kognitif	Melaksanakan pengetahuan yang didapatkan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
2.	Afektif	Respon, yaitu kemauan untuk merespon yang diajarkan	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
3.	Psikomotor	Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
4.	Bahasa	Adanya suatu aktivitas berbahasa yang teratur secara baik dan benar	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35

#### 4. Uji validitas

Pengujian instrumen menggunakan sampel sebanyak 20 siswa di PAUD Kasih Ibu Karang Timbang Desa Motong Terep, Kecamatan Praya, pada tanggal 26 November 2020. Uji coba yang dilakukan terhadap 35 item pertanyaan untuk mengukur konsentrasi belajar dengan indeks perbedaan dari 0,461– 0,833.

Standar r tabel yang digunakan yaitu 0,444. Berdasarkan hasil uji validitas maka dapat disimpulkan bahwa 35 item dianggap valid sehingga bisa digunakan sebagai item dalam penelitian.

## 5. Uji reliabilitas

Pengujian instrumen menggunakan sampel sebanyak 20 siswa di PAUD Kasih Ibu Karang Timbang Desa Motong Terep, Kecamatan Praya, pada tanggal 26 November 2020. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan *cronbach alpha* yaitu 0,941. Menurut Livia (2019) menyatakan bahwa *cronbach alpha* yang digunakan untuk mengetahui reabilitas suatu item instrumen yaitu 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas yang sudah dilakukan memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga dapat digunakan.

## 6. Etika penelitian

Menurut Heryana (2020) Etika penelitian pada saat ini menggunakan ketentuan dari pendekatan deontologi. Berdasarkan pendekatan deontologi maka ada 4 prinsip untuk penelitian kesehatan yaitu :

### a. *Respect to automomy*

Dalam penelitian ini sebelum diberikan perlakuan peneliti memberikan *informed consent* kepada orang tua anak untuk mendapatkan persetujuan bahwa anaknya diperolehkan untuk dijadikan responden.

### b. *Promotion of justice*

Dalam penelitian ini responden yang diambil tidak semua hanya sebagian dari jumlah anak yang ada di PAUD Al-Fadhilah, Desa Montong Terep, Kecamatan Praya, maka peneliti menerapkan bahwa anak yang tidak mendapatkan perilaku yoga menjalani pembelajaran

sebagaimana mestinya, saat selesai penelitian anak diberikan hadiah secara merata dan memberitahu guru supaya bisa menerapkan yoga pada anak.

*c. Ensuring beneficence*

Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam memberikan perlakuan yoga pada anak seperti menciptakan ruangan yang nyaman, serta suasana yang nyaman dengan adanya audio maupun video yang ditayangkan.

*d. Ensuring maleficence*

Dalam penelitian ini untuk menghindari kecelakaan pada saat perlakuan yoga maka peneliti menggunakan alas yang bisa menopang anak supaya tidak terjatuh pada saat berlatih yoga.

7. Prosedur pengumpulan data

Prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data antara lain :

a. Tahap persiapan

- 1) Meminta surat izin penelitian dan mencari data dari Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- 2) Setelah mendapatkan surat izin pengambilan data, peneliti melakukan wawancara kepada guru maupun kepala sekolah yang ada di PAUD Al- Fadhilah, Desa Montong terep, Kecamatan Praya serta observasi kepada siswa tentang proses pembelajaran yang sedang dijalankan.

- 3) Setelah mendapatkan persetujuan serta izin dari akademik, kemudian meminta persetujuan dengan kepala sekolah serta meminta persetujuan kepada orang tua wali.
- 4) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian kepada orang tua anak sebelum penelitian diberikan.
- 5) Setelah memahami maksud dan tujuan penelitian orang tua anak menandatangani pernyataan kesediaan anaknya untuk menjadi responden.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Tanggal 7 Desember 2020 peneliti melakukan pengukuran terlebih dahulu tingkat konsentrasinya pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- 2) Minggu pertama pada tanggal 8 Desember 2020 dan tanggal 11 Desember peneliti memberikan perlakuan yoga anak pada kelompok eksperimen
- 3) Minggu kedua pada tanggal 15 Desember 2020 dan tanggal 16 Desember 2020 peneliti memberikan perlakuan yoga anak kepada kelompok eksperimen
- 4) Minggu ketiga pada tanggal 21 Desember 2020 dan 22 Desember 2020 peneliti memberikan perlakuan yoga anak kepada kelompok eksperimen.

5) Tanggal 21 Desember 2020 peneliti melakukan pengukuran konsentrasi kembali pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

c. Tahap penyelesaian

- 1) Setelah lembar observasi sudah terisi semua kemudian dilanjutkan untuk pengolahan data.
- 2) Melakukan pengolahan serta analisa data
- 3) Menuliskan laporan penelitian.

## **G. Pengolahan Data**

Setelah mendapatkan data dari responden data diolah melalui tahap-tahap seperti :

1. *Editing* adalah mengecek kembali data yang sudah di isi untuk menentukan apakah data yang diperlukan sudah lengkap, jelas serta konsisten.
2. *Scoring* adalah kegiatan melakukan perubahan yang dimana data yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Dalam penelitian skor yang diberikan yaitu  
0 = tidak  
1 = iya
3. Tabulasi (*tabulating*) yaitu data yang didapatkan dari responden kemudian dimasukkan kedalam program komputer. Data yang dimasukkan yaitu data tingkat konsentrasi belajar sebelum dan sesudah

perlakuan yoga pada kelompok eksperimen dan sebelum dan sesudah diberikan tanpa perlakuan yoga anak pada kelompok kontrol.

4. *Coding* yaitu kegiatan dalam memberikan kode pada setiap variabel, dimana manfaatnya yaitu untuk mempermudah dalam menganalisis data dan mempercepat dalam *entry* data.

Kode dalam penelitian ini yaitu:

- a. Tingkat konsentrasi belajar anak *pre-test* : 1
  - b. Tingkat konsentrasi belajar anak *post-test* : 2
5. *Processing* adalah melakukan proses data yang bisa di analisis dengan menggunakan *carameng-entry* data ke dalam program komputer. Data yang dimasukkan adalah data tingkat konsentrasi belajar anak sebelum dan sesudah perlakuan yoga anak pada kelompok eksperimen dan sebelum dan sesudah perlakuan tanpa yoga anak pada kelompok kontrol.
  6. Pembersihan data (*cleaning*) yaitu setelah semua data selesai dimasukkan maka perlu adanya pengecekan ulang untuk melihat kemungkinan kesalahan pada saat memasukkan data.

## **H. Analisa Data**

Setelah data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu menganalisa data dengan menggunakan bantuan dari sistem komputer yaitu SPSS. Analisa yang digunakan yaitu antara lain :

- a. Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini adalah sebelum dan sesudah diberikan yoga pada kelompok eksperimen dan sebelum dan sesudah tanpa

pemberian yoga anak pada kelompok kontrol. Analisa univariat pada penelitian ini berbentuk tendensi sentral seperti mean, median, minimum, maksimum dan standar deviasi.

b. Analisa Bivariat

Untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan diberikan yoga anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka dilakukan uji beda. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen tidak berdistribusi normal maka dilakukan *uji wilcoxon*. pada kelompok kontrol berdistribusi normal sehingga uji yang dilakukan yaitu *uji paired t test*. Untuk uji dua sampel independent maka dilakukan uji dengan menggunakan non parametrik yaitu *Mann Withney*.